

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Mahasiswa Tingkat Tiga Politeknik Kesehatan Tangkarakang tentang Swamedikasi Wajah Berjerawat disimpulkan sebagai berikut:

1. Data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin memiliki persentase sebesar 91% untuk perempuan dan 9% untuk laki-laki. Sedangkan persentase yang didapatkan berdasarkan usia, persentase yang paling banyak di usia 21 tahun sebesar 55%. Serta berdasarkan program studi sesuai dengan perhitungan sampel responden, proporsi terbanyak yaitu dari program studi diploma tiga teknologi laboratorium medis sebesar 22%.
2. Persentase klasifikasi pengetahuan mahasiswa tingkat tiga Politeknik Kesehatan Tangkarakang didapatkan pengetahuan dengan kategori baik sebesar 79%.
3. Persentase gambaran perilaku mahasiswa tingkat tiga Politeknik Kesehatan Tangkarakang tentang swamedikasi wajah berjerawat, yaitu:
 - a. Pemilihan obat jerawat yang paling banyak digunakan yaitu Verile acne gel sebesar 33%.
 - b. Membersihkan wajah terlebih dahulu sebelum menggunakan obat jerawat didapatkan persentase sebesar 100%.
 - c. Alasan terbanyak melakukan swamedikasi wajah berjerawat yaitu hemat biaya pengobatan 45%.
 - d. Sumber informasi yang digunakan untuk mendapatkan obat jerawat yang paling banyak yaitu dari media elektronik terutama internet sebanyak 70%.
 - e. Tempat mendapatkan obat jerawat yang paling banyak yaitu apotek sebanyak 57%.
 - f. Tempat menyimpan obat jerawat yang paling banyak digunakan yaitu disimpan dalam kemasan asli, terlindung dari sinar matahari, dan terhindar dari kelembapan sebesar 100%.

- g. Tindak lanjut pengobatan yang paling banyak dilakukan apabila keluhan wajah berjerawat tidak kunjung sembuh, adalah tidak pergi ke pelayanan kesehatan sebesar 78%.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan, perlu dipertimbangkan untuk melakukan edukasi, informasi, dan komunikasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai kesehatan secara umum termasuk mengenai swamedikasi wajah berjerawat.
2. Bagi lembaga kemahasiswaan di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang perlu dipertimbangkan untuk melakukan edukasi dalam bentuk seminar atau kegiatan lainnya mengenai obat swamedikasi wajah berjerawat yang ditujukan kepada mahasiswa atau masyarakat umum untuk meningkatkan pengetahuan tentang hal tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat meneliti tentang gambaran pengetahuan dan perilaku dalam swamedikasi wajah berjerawat dengan pengambilan sampel masyarakat serta tempat dan metode sampling yang berbeda.